
**ANALISIS TERHADAP METODE DAN TEKNIK YANG
DILAKUKAN GURU AL QUR'AN HADIST DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL'QURAN
HADIST KELAS 5 DI MADRASAH IBTIDAIYAH
NURUSSALAM TANJUNG BULAN**

M. Romdhoni¹, Ayu Lestari²

¹²STIT Misbahul Ulum Gumawang Belitang. Jl. Irigasi Desa Tanah Merah Kec. Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera-Selatan
E-mail: ¹romdoni@stitmugu.ac.id, ²banyulove12@gmail.com

Abstract

This research shows that Al-Qur'an Hadith Teachers have a very important role in teaching, familiarizing, and assisting students in reading the Al-Qur'an in Madrasahs. As educators, teachers, and motivators in overcoming students' difficulties in reading the Qur'an have been carried out properly and as they should. Supporting factors for the Al-Qur'an Hadith Teacher in carrying out his role are the existence of a Al-Qur'an guidance program every morning which is guided directly by tutors and ustadz who are experts in the field of the Qur'an, facilities and infrastructure that support students in learning Al-Qur'an at MI Nurussalam Tanjung Bulan school, prayer room, iqra' book, juz'ama, and Al-Qur'an as well as Al-qur'an hadist subject guide book class V. As for the inhibiting factors of Al-Qur'an hadith teachers in carrying out its role in the form of low interest in reading the Koran in students, lack of students' understanding of the science of recitation, lack of attention, support and guidance from parents about the importance of learning to read the Koran and getting children to read the Koran at home.

Keyword: metode dan teknik mengatasi kesulitan membaca al'quran hadist

Penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Al-Qur'an Hadits memiliki peran yang sangat penting dalam mengajarkan, membiasakan, dan membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah. Sebagai pendidik, pengajar, dan motivator dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an telah dijalankan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Faktor pendukung Guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya berupa adanya program bimbingan Al-Qur'an setiap pagi hari yang dibimbing langsung oleh tutor dan ustadz yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang siswa dalam belajar Al-Qur'an di sekolah MI Nurussalam Tanjung Bulan, mushola, buku iqra', juz'ama, dan Al-Qur'an serta buku panduan mata pelajaran al qur'an hadist kelas V. Adapun faktor penghambat guru Al-Qur'an hadits dalam menjalankan perannya berupa rendahnya minat membaca Al-Qur'an pada diri siswa, kurangnya kefahaman siswa tentang ilmu tajwid, kurangnya perhatian, dukungan dan bimbingan orang tua tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an maupun membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an di rumah.

Kata Kunci : Metode Dan Teknik Mengatasi Kesulitan Membaca Al'quran Hadist

A. PENDAHULUAN

Metode dan teknik dalam penerapan belajar membaca al qur'an sangat penting dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah, dan menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah. Berkenaan dengan hal di atas, maka fokus dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengetahui bagaimana peran metode dan teknik ini dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an Hadits kelas 5 di MI Nurussalam Tanjung Bulan Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisa data dilakukan dengan analisis induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Al-Qur'an Hadits memiliki peran yang sangat penting dalam mengajarkan, membiasakan, dan membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah. Sebagai pendidik, pengajar, dan motivator dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an telah dijalankan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Faktor pendukung Guru Al-Qur'an Hadits dalam menjalankan perannya berupa adanya program bimbingan Al-Qur'an setiap pagi hari yang dibimbing langsung oleh tutor dan ustadz yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang siswa dalam belajar Al-Qur'an di sekolah MI Nurussalam Tanjung Bulan, mushola, buku iqra', juz'ama, dan Al-Qur'an

serta buku panduan mata pelajaran al qur'an hadist kelas V. Adapun faktor penghambat guru Al-Qur'an hadits dalam menjalankan perannya berupa rendahnya minat membaca Al-Qur'an pada diri siswa, kurangnya kefahaman siswa tentang ilmu tajwid, kurangnya perhatian, dukungan dan bimbingan orang tua tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an maupun membiasakan anak untuk membaca Al- Qur'an di rumah.

Pengertian Metode

Secara etimologi metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metodos*, kata ini juga terdiri dari dua kata yakni *metha* yang artinya melalui atau melewati dan *hodos* yang artinya jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹ Dalam bahasa Arab metode yaitu *thariiqah* yang artinya jalan, sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu cara yang teratur dan berpikir baik baik untuk mencapai maksud. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yaitu cara yang dilakukan oleh pendidik secara tersusun dalam menyampaikan materi pendidikan untuk mencapai tujuan.

Athiyah al-Abrasyi mengemukakan bahwa metode itu suatu jalan yang kita ikuti untuk memberi paham kepada murid mrid dalam segala mata pelajaran. Edgar Bruce Wesley mengemukakan bahwa metode itu suatu kegiatan yang terarah dari guru dalam proses pembelajaran, hingga pengajaran mengajaran menjadi berkesan.

Berdasarkan pendapat tersebut Metode pendidikan adalah cara yang sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi penidik sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu, sehingga materi tersebut dapat diserap oleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.²

Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an metode Iqro' memiliki kelebihan antara lain:

- a) Metode Iqro' sudah diterapkan di seluruh penjuru Indonesia dan sebagian Negara ASEAN seperti Malaysia dan Thailand.
- b) Buku penunjang (buku Iqro') mudah didapatkan dimana saja dan harganya

¹ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta : Bumi Aksara 2000,) h. 61

² Dra Hj.Rusmaini, M.Pd,I,*Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Talindo Press, 2014) h. 116

sangat terjangkau.

- c) Menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).
- d) Metode Iqro' fleksibel dalam peningkatan jilid. Jika santri sudah mengeluarkan.

Kemampuan dengan maksimal namun belum dapat membaca huruf hijaiyah tertentu misal santri selalu terbalik dalam mengucapkan huruf *ba* dan *na*. Namun ketika santri dimohon untuk membaca huruf yang lain ternyata bisa, maka santri dapat dinaikkan ke tingkat jilid selanjutnya.

- a. Dalam waktu 6-8 bulan santri TKA-TPA dapat khatam Iqro' dan melanjutkan ketingkat Al-Qur'an walau membacanya masih pelan.
- b. Praktis, karena ustadz/ah langsung dapat memahami kemampuan santri.
- c. Metode Iqro' bersifat sistematis, disusun berdasarkan kemampuan yang berbeda. Metode Iqro' disusun dari yang konkret menuju abstrak, diawali dari yang mudah menuju sulit, dan dimulai dari yang sederhana menjadi kompleks.³

Berdasarkan pendapat Alfi Muhammad Yassen tahun 2002 , faktor-faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut⁴:

- a. Motivasi dari penghafal ilmu tajwid.
- b. Mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.
- c. Pengaturan dalam menghafal bacaan dalam membaca ayat ayat alqur'an.
- d. Fasilitas yang mendukung.
- e. Metode yang digunakan guru dalam mengajarkan membaca al qur'an yang baik dan benar.
- f. pengulangan hafalan.

³ Surasman, *Metode Al-Bayan, Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, Jakarta: Al husna Baru. 2002.hlm.35

⁴Alfi, Muhammad Yaseen.. *Sebuah Pendekatan Linguistik Terapan untuk Meningkatkan Peng- hafalan Quran Suci: Saran untuk Merancang Kegiatan Praktek untuk Belajar dan Mengajar*. (College Pendidikan, Universitas King Saud, Riyadh, Arab Saudi2002). hlm .34

B. METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian ini banyak menyantumkan teori teori tentang para ahli dan juga penjelasannya. Sedangkan pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan wawancara, seperti yang telah disinggung diawal mengenai pendekatan wawancara.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian⁵

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan uraian yang disajikan untuk mengetahui lebih dalam tentang metode dan teknik yang diajarkan guru al qur'an hadist dalam meningkatkan membaca al qur'an hadist dalam peserta didik di MI Nurussalam Tanjung Bulan. Berkaitan dengan metode dan teknik untuk meningkatkan kreativitas membaca peserta didik, maka peneliti berusaha dengan semaksimal mungkin mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di MI Nurussalam Tanjung Bulan, yang mana peneliti mendapatkan data tersebut melalui observasi, dan wawancara yang relevan dengan fokus penelitian yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Maka dapat dipaparkan data hasil

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 8

penelitian dan analisis data sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat diketahui bahwa keluarga terutama orang tua merupakan peran terpenting dalam menumbuhkan minat anak dan memiliki tanggung jawab yang besar bagi anaknya. Kaitannya dengan aktivitas membaca Al-Quran maka bagi orang tua telah seharusnya memberikan bimbingan, dukungan, motivasi serta arahan bagi anaknya untuk dapat membaca Al-Qur'an. Orang tua yang selalu membiasakan anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an sejak kecil, maka mereka akan mudah dan terbiasa untuk membaca Al-Qur'an.

Berikut pernyataan dari Pak Muhammad Nurdin selaku kepala sekolah :

“Guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat diantara peserta didik misalnya. Bahkan media pembelajaran seharusnya dapat membantu, guru pengajar. Dengan demikian ide atau metode sifatnya menjadi kongkrit dan mudah untuk dimengerti oleh peserta didik. Bila alat atau media pembelajaran dapat difungsikan secara tepat dan professional, maka proses pembelajaran akan berjalan efektif.”⁶

Lalu untuk mengetahui bagaimana tanggapan dari wali kelas, perlukah penggunaan metode dan teknik dalam sebuah proses pembelajaran, beliau menjelaskan: *“Ya tentu sangat diperlukan, semua metode pembelajaran itu diperlukan saat pembelajaran di saat-saat tertentu, misalnya seperti metode tilawati ini dimana peserta didik wajib melafalkan bacaan al qur'an dengan tatil sesuai dengan makharijul huruf dalam pembelajaran al qur'an hadist, sehingga peserta didik jadi lebih paham dan mengerti tentang fasihnya dalam*

⁶ Muhammad Nurdin , Selaku Kepala Sekolah MI Nurussalam Tanjung Bulan , wawancara, pada tanggal 26 juli2021.

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat mengemukakan bagaimana pentingnya metode dan teknik dalam suatu pembelajaran terutama pembelajaran tentang al qur'an hadist ini. karena pada dasarnya pembelajaran al qur'an hadist menghasilkan pemahaman yang baik untuk peserta didik baik didunia terlebih lebih lagi diakhirat dan memberikan pahala bagi sipembacanya. Berikut pemaparan hasil observasi menunjukkan bahwa pentingnya dalam melaksanakan pembelajaran yang didasarkan pada metode dan teknik dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materinya dan peserta didikpun jadi lebih mudah untuk memahaminya.

D. SIMPULAN

Metode dan teknik yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al- Qur'an di MI Nurussalam Tanjung Bulan sangatlah penting karena dengan adanya metode teknik ini peserta didik lebih mengerti dan paham terlebih lebih lagi menggunakan metode iqra' yanbua, , bagdadiyah, pendidik guru Al-Qur'an Hadits telah menjadi teladan yang baik bagi siswanya, hal yang dilakukan diantaranya sabar dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, menggerakkan dan mendisiplinkan siswa untuk mengikuti program bimbingan Al- Qur'an.

Selanjutnya, sebagai pengajar guru Al-Qur'an Hadits telah menyampaikan dan mengajarkan materi pembelajaran dengan baik yakni mengenai hukum bacaan tajwid, dan makharijul huruf, mencontohkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, dan berusaha untuk mengelola kelas dengan baik. Adapun sebagai motivator guru Al-Qur'an Hadits telah menjalankan perannya dengan baik yakni dengan meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, seperti menciptakan suasana belajar yang nyaman, menciptakan hubungan yang baik dengan siswa,

⁷ Muhammad Markum, Selaku wali kelas kelas V MI Nurussalam Tanjung Bulan tanggal 27 agustus 2021.

memberikan reward ataupun pujian terhadap usaha siswa dalam belajar, dan memberikan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

Faktor pendukung guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an berupa adanya program bimbingan Al-Qur'an setiap pagi hari yang dibimbing langsung oleh tutor dan ustadz yang ahli dalam bidang Al-Qur'an, fasilitas dan sarana prasarana yang menunjang siswa dalam belajar Al-Qur'an didalam sekolahan tersebut, mushola, buku iqra', juz'ama, dan Al-Qur'an. Adapun faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an berupa rendahnya minat membaca Al-Qur'an pada diri siswa, kurangnya kefahaman siswa tentang ilmu tajwid, serta kurangnya perhatian, dukungan dan bimbingan orang tua tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an.

E. SARAN

MI Nurussalam Tanjung Bulan agar selalu menjadikan pelajaran al qur'an hadist ini sebagai bahan acuan didalam belajar membaca al qur'an terkhususkan anak kelas 5, Terutama dalam mengembangkan proses belajar :

1. membaca al qur'an. Kerjasama antara orang tua, teman serta lingkungan juga membantu guru dalam mendidik proses belajar membaca al qur'an dengan baik. Selalu mendukung, mendorong dan memberikan nasehat yang baik tentang pentingnya mempelajari bacaan al qur'an yang baik dan benar sehingga antinya bisa mejadi pemicu dan semnagat dalam mempelajarinya.
2. Lembaga pendidikan dasar lain, agar menjadikan MI Nurussalam Tanung Bulan sebagai contoh sekolah yang selalu berusaha mengembangkan proses belajar membaca al qr'an dengan baik dan benar kepada peserta didiknya.
3. Bagi peneliti, agar dapat melaksanakan kajian yang lebih mendalam lagi mengenai penelitian yang sama. Sehingga mampu mengembangkan apa yang telah ditemukan oleh peneliti selanjutnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

Aan Komariah, dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014

Alfi, Muhammad Yaseen.. *Sebuah Pendekatan Linguistik Terapan untuk Meningkatkan Penghafalan Quran Suci: Saran untuk Merancang Kegiatan Praktek untuk Belajar dan Mengajar*. (College Pendidikan, Universitas King Saud, Riyadh, Arab Saudi 2002).

Achmad Sunarto. *Tajwid Lengkap dan Praktis*, Jakarta: Bintang Terang. 2003
Amirullah Syarbini & Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, Bandung: 2012.

Budiyanto, Mangun, dkk. *Ringkasan Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al-Qur'an (Gerakan M5A)*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM 2003").

Budiyanto, Mangun, dkk. *Paduan Praktis Pengelolaan TKA-TPA, TKAL-TPAL, dan TQA*, Cet. II. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM 2008").

Dra Hj. Rusmaini, M.Pd, I, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Talindo Press, 2014)

H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta : Bumi Aksara 2000,)

Hamdani, M. *Penerapan metode membaca alquran pada tpa di kecamatan amuntai utara* (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati 2018)

Humam, As'ad, dkk *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan, dan Pengembangan Qur'an M3A*, Cet. XII (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM 2001").

Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2013

Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Penerbit Prestasi Pustaka, 2012)

Imam Asmuni, (Guru MI Nurussalam Tanjung Bulan), wawancara, tanggal 10 Maret 2021

Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anul Karim*, Jakarta: Al Husna Baru. 2006.

Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*, (Bandung: Nuansa, 2003)

Muhaimin, *Rekrontuksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)

Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)

Nuryana, R., Naisabur, N., & Bisri, H. *Talaqqi: metode membaca al quran di pesantren nurul hikmah*. (Asyiahid Journal of Islamic and Quranic Studies

Surasman, *Metode Al-Bayan, Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, 2002

Sumiyati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Way Pengubuan", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016),

Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008

Wardhani, P. *penerapan metode an-nahdliyah dalam belajar membaca al-quran di madrasah ibtidaiah thoriqul huda ngrawan dolopo madiun* (Diploma, IAIN Ponorogo 2019).

Wijaya Andi Saputra, "Peranan Guru PAI Dalam Menumbuhkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 1 Tanjung Raya

Mesuji Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017).

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013),

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),

Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)